



**ANALISA PERBANDINGAN PENDAPATAN FETERNAK KAMBING  
DENGAN PETERNAK DOMTA AQttQAtt DI DESA ttANGUN 釀 圈 0  
KECAMATAN TANJUNG 繭 ORAWA KABUPATEN DELI  
SERDANG**

SttCl ≥ IPSI

OLE 壺 :

**NAMA : SYAttRUDDIN**

**NPM : 15130 感 0059**

**PRODI : PETERNAttN**

**PROGRAM STUDI PETERNAttN  
FAKULTAS SAINS DAN TEKN© LOG 董  
UNIVettTAS PEMttANGUNAN PANCA ttUD 薈  
MEDAN**

20119

ANALISA PERBANDINGAN PENDAPATAN PETERNAK KAMBING  
DENGAN PETERNAK DOMTA AQIQATT DII DESA ttANCUN REJO  
KECATTIAN TANJUNCIYORAWA KABUPATEN DELII  
SERDANG . r

準K■P■S■I

OLE董:

SVAttRUDDXN

1513060059

Sttpsi Ini Disttsun Sebagai Sa a爾 Unt 襲懸 Me ettleL Ge量 羅 r  
kripsi Ini Disusun Sebagai Salah h Sttt職蹄 準K■P■S■I Sattatta Gelar Sarjana  
Peterna慾釀 Pada Prog拳 In Sttttdi Peteltta 置磁董 Fttk末騰鐵 s sttimS datt Tel銀 bl。  
願 U瀘市 ettitas Pttba魔 証 pattCめ 鶴 | |  
轟 Medan

藪銀繭

Disetujui oleh

Komisi Pembimbing



Ir. H. Bachrum Siregar, M.MA

Ir. H. Bachrum Siresar. M.MA  
Pembimbing I



Andhika Putra, S.Pt., M. Pt

Pembimbing II



Andhika Putra, S.Pt., M. Pt  
Ketua Program Studi Peternakan



Sri Shindi Indira, ST., M.Sc  
Dekan Fak Sains dan Teknologi

Tanggal Lulus :

Tanggal Lultrs:

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sya. Syahrudin

Tempat, Tanggal, dan Hari Lahir : Desa Bali, 13 Mei 1995

NPM : 1513060059

Program Studi : Peternakan

Alamat : Jl. Lili Lau Mulokur, Desa Bali, Kecamatan Tattung, Morawa, Kabupaten Serdang

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Pendapatan Peternak Kambing Dengan Peternak Domba Aqiqah di Desa Desa Bangtu, Kecamatan Tattung, Morawa Kabupaten Serdang

Dengan ini Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan tiruan atau plagiat.
2. Saya memperoleh izin hak bebas atau Non-eksekutif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengarsipkan, memuatkan, mengkonversi, mendistribusikan dan mempublikasikan skripsi melalui internet dan media lain bagi keperluan akademik.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran yang tidak benar.

Medan, 1 Agustus 2019

Pernyataan  
METERAI  
TEMPEL  
6000  
(Syahrudin)

# TANDA BEBAS PUSTAKA

No. 2526/Perp/Bp/2019

Dinyatakan tidak ada sangkut paut dengan UPT Perpustakaan



3PAA-2012-041

Hal. Pernoho 3an 九 weja Hija 督 ja Httat l

Medan, 28 Juni 2019  
Kepada Yth: Dekan  
Fakultas Sains & Teknologi  
UNPAB Medan  
Di:

Telaah Diveriksa oleh LPMU  
dggga n Pla gi a ris r tre. 2 k. %o



UDengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYUHRUDDIN  
Tempat/Tgl Lahir : Bangun Rejo, 22 Juli 1995  
Nama Orang tua : yas  
No. RM : 1513060059  
Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI  
Program Studi : Rotemakan  
No. HP : 081269285315  
Alamat : Jl. Limau Mungkur Desa Bangun Rejo Dusun II

Setelah berlibur kepada anak-anak untuk dapat ditangani dengan baik, saya dengan judul Analisis Perbandingan Pendeteksi Kambing Dengan Peternak Komposit Dengan Peternak Domba Adiqah Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, dan seterusnya saya menyatakan:

1. Melampirkan Ktb yang telah disahkan NO. K. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ulian perbaikan nilai ttata 軸 審 a t untuk pe a r 電 n indek presta 轟 o p, dan m o h t t d t e t t t 極 轟 導 a 轟 t
3. Tidak akan menuntut ulian perbaikan nilai ttata 軸 審 a t untuk pe a r 電 n indek presta 轟 o p, dan m o h t t d t e t t t 極 轟 導 a 轟 t
3. Tidak akan menuntut ulian perbaikan nilai ttata 軸 審 a t untuk pe a r 電 n indek presta 轟 o p, dan m o h t t d t e t t t 極 轟 導 a 轟 t
4. Tidak akan menuntut ulian perbaikan nilai ttata 軸 審 a t untuk pe a r 電 n indek presta 轟 o p, dan m o h t t d t e t t t 極 轟 導 a 轟 t
5. Tidak akan menuntut ulian perbaikan nilai ttata 軸 審 a t untuk pe a r 電 n indek presta 轟 o p, dan m o h t t d t e t t t 極 轟 導 a 轟 t
6. Tidak akan menuntut ulian perbaikan nilai ttata 軸 審 a t untuk pe a r 電 n indek presta 轟 o p, dan m o h t t d t e t t t 極 轟 導 a 轟 t
7. Tidak akan menuntut ulian perbaikan nilai ttata 軸 審 a t untuk pe a r 電 n indek presta 轟 o p, dan m o h t t d t e t t t 極 轟 導 a 轟 t
8. Tidak akan menuntut ulian perbaikan nilai ttata 軸 審 a t untuk pe a r 電 n indek presta 轟 o p, dan m o h t t d t e t t t 極 轟 導 a 轟 t
9. Tidak akan menuntut ulian perbaikan nilai ttata 軸 審 a t untuk pe a r 電 n indek presta 轟 o p, dan m o h t t d t e t t t 極 轟 導 a 轟 t
10. Tidak akan menuntut ulian perbaikan nilai ttata 軸 審 a t untuk pe a r 電 n indek presta 轟 o p, dan m o h t t d t e t t t 極 轟 導 a 轟 t
11. Tidak akan menuntut ulian perbaikan nilai ttata 軸 審 a t untuk pe a r 電 n indek presta 轟 o p, dan m o h t t d t e t t t 極 轟 導 a 轟 t
12. Tidak akan menuntut ulian perbaikan nilai ttata 軸 審 a t untuk pe a r 電 n indek presta 轟 o p, dan m o h t t d t e t t t 極 轟 導 a 轟 t

1. Tidak akan menuntut ulian perbaikan nilai ttata 軸 審 a t untuk pe a r 電 n indek presta 轟 o p, dan m o h t t d t e t t t 極 轟 導 a 轟 t
2. Tidak akan menuntut ulian perbaikan nilai ttata 軸 審 a t untuk pe a r 電 n indek presta 轟 o p, dan m o h t t d t e t t t 極 轟 導 a 轟 t
3. Tidak akan menuntut ulian perbaikan nilai ttata 軸 審 a t untuk pe a r 電 n indek presta 轟 o p, dan m o h t t d t e t t t 極 轟 導 a 轟 t
4. Tidak akan menuntut ulian perbaikan nilai ttata 軸 審 a t untuk pe a r 電 n indek presta 轟 o p, dan m o h t t d t e t t t 極 轟 導 a 轟 t
5. Tidak akan menuntut ulian perbaikan nilai ttata 軸 審 a t untuk pe a r 電 n indek presta 轟 o p, dan m o h t t d t e t t t 極 轟 導 a 轟 t
6. Tidak akan menuntut ulian perbaikan nilai ttata 軸 審 a t untuk pe a r 電 n indek presta 轟 o p, dan m o h t t d t e t t t 極 轟 導 a 轟 t
7. Tidak akan menuntut ulian perbaikan nilai ttata 軸 審 a t untuk pe a r 電 n indek presta 轟 o p, dan m o h t t d t e t t t 極 轟 導 a 轟 t
8. Tidak akan menuntut ulian perbaikan nilai ttata 軸 審 a t untuk pe a r 電 n indek presta 轟 o p, dan m o h t t d t e t t t 極 轟 導 a 轟 t
9. Tidak akan menuntut ulian perbaikan nilai ttata 軸 審 a t untuk pe a r 電 n indek presta 轟 o p, dan m o h t t d t e t t t 極 轟 導 a 轟 t
10. Tidak akan menuntut ulian perbaikan nilai ttata 軸 審 a t untuk pe a r 電 n indek presta 轟 o p, dan m o h t t d t e t t t 極 轟 導 a 轟 t
11. Tidak akan menuntut ulian perbaikan nilai ttata 軸 審 a t untuk pe a r 電 n indek presta 轟 o p, dan m o h t t d t e t t t 極 轟 導 a 轟 t
12. Tidak akan menuntut ulian perbaikan nilai ttata 軸 審 a t untuk pe a r 電 n indek presta 轟 o p, dan m o h t t d t e t t t 極 轟 導 a 轟 t



Hormat saya  
[Signature]  
1513060059

- Catatan:
- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila:
    - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
    - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
  - 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPA (asli) - Mhs.yhs.



q(tq&n l  
1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;

Metanpirkan Bukti Pembayaran Ilang Kutiah aktif semester berjalan  
r 2.Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

terima  
s) aratan  
) rosos

Meda l i . 29



# UNIVERSITAS PADJARAN PANCA BUDI FAKULTAS SAINS dan TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto, No. 4, 5 Fax. 0261-26536077 3459077 PO. BOX 109, MEDAN

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI SISTEM KOMPUTER	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PETERNAKAN	(TERAKREDITASI)

## PERMohonan JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : syahrudin  
 Tempat/Tgl. Lahir : Desa bangunrejo dusun 1 / 22 Juli 1995  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1513060059  
 Program Studi : Peternakan  
 Konsentrasi : Sosial Ekonomi Peternakan  
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 132 SKS, IPK 3.65  
 No. or Hp : 081269285315  
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	Analisa perbandingan Pendapatan Peternak Kambing Dengan Peternak Domba Aqiqah Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Talunung Kabupaten Paten Debi dan

Cratat: 調 : Di 五歳 Qte | Dose | Jika, Ada | Po. 秘補 秘補 | Hid |

筆  
Corct Yttg ■ は Pery  
守

( Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D. )

Medan, 13 Juni 2019

Pemohon,

( Syahrudin )  
 1 墊 壘 110ddIn

Tanggal : .....  
 Disahkan oleh :  
 Dekan  
  
 ( Sri Shindi Indira, S.T., M.Sc. )

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing I :  
  
 ( Ir. H. Bachrum Siregar, M. MA )

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Ka. Prodi Peternakan  
  
 ( Andhika Putra, S.Pt., MP )

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing II :  
  
 ( Andhika Putra, S.Pt., MP )



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANGA ABUDI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto, Km 4, Medan 20122  
Email: fassastek@pangabudi.ac.id | http://www.pangabudi.ac.id

## BERITA ACARA SUPERVISI

Telah dilaksanakan supervisi kunjungan lapangan praktik mahasiswa,

Nama : SYAHBUDDIN

NPM / Startbkk / 191 : 9 織 三 00059

Program Studi : Peternak  
am Studi : 絆 鶯 ←

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Pendapatan Peternak kambing  
Dipengaruhi oleh Jenis dan Lokasi Di Desa Bangun Rejo  
Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang  
rp. 二ハ幣い平 幸囉 い竹 絆睡 Fをつ 辛r 鶯量 |  
物 啞り, 2, 摺 ↑ 幣 9 ■ 師 9.  
絆 η 摺 織  
物 刺 鶯 ● 智: 粹夕 驛 暑ヴ f7...

Lokasi Praktek : Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa

Lokasi Praktek : Kabupaten Deli Serdang  
■ 勲摺、シツ μ η ト密 物 待卸 Ψttv η M"測 α

Komentar : レ"ど〜 つ... %) ... 1 嘲省 2.

Korientar : - Gali dataanya melalui wawancara  
- bedate percobaan

幸ベ 省 ト幣" γい f

Dosen Pembimbing  
  
Ir. H. Bachrum Siregar - M.MA

Medan, 23 - Maret - 2019  
Mahasiswa Ybs  
Vetta 吾 霧 M (彎 1... ヤ 1  
  
Mahasiswa Ybs.  
SYAHBUDDIN  
wv" |

Lc.1-I,Wh

鋌咤 9aFo M. MA

g ぶい 0' 国





# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jln. Jend. Gatot Subroto Km 4.5 No. 5 Medan 20122  
Email: fastek@pancabudi.ac.id http://www.pancabudi.ac.id

## BERITA ACARA SUPERVISI

Telah dilaksanakan supervisi/kunjungan lapangan praktek mahasiswa,

Nama : SYAHRUDDIN PIN

NPM/Stambuk : 1513060059

Program Studi : Peternakan

Judul Skripsi : Analisa Perbandingan Pendapatan Peternak Kambing Dengan Peternak Domba Adiqah Di Desa Batang Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

Lokasi Praktek : Desa Batang Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang


Komentar :  
Komentar :

Dosen Pembimbing

  
Andhika Putra, S.Pt., MP  
bimbing

Medan, 23-Maret-2019

Mahasiswa Ybs,

辯eda島み三驚!空↑E.L.I'イ10  
  
Mahasiswa Ybs,  
SYAHRUDDIN

SYA崎` ` `リ|D

Adh



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI  
 Dosen Pembimbing I : H. H. Bachrum Siregar M.MA  
 Dosen Pembimbing II :  
 Nama Mahasiswa : SYAHRUDDIN  
 Jurusan/Program Studi : Peternakan  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1513060059  
 Jenjang Pendidikan :  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi :

Analisa Perbandingan Pendapatan Peternak kambing dengan Peternak  
 Domba di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten  
 Deli Serdang

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
12 - 12 - 2018	Konsultasi Pengajuan Judul		
25 - 12 - 2018	Konsultasi Penyusunan Proposal		
15 - 01 - 2019	Pengerahan Proposal untuk di koreksi		
29 - 01 - 2019	Konsultasi kebesian/daftar Pertanyaan untuk Responden		
29 - 01 - 2019	ACC Sempro		
25/2019 /05	Koreksian Hasil dan Pembahasan		
27/2019 /05	ACC seminar Hasil Doping I ACC seminar Hasil pembimbing II		
28/06 2019	ACC SKRIPSI / online		

Medan, 17 Januari 2019  
 Diketahui/Ditetujui oleh :  
 Dekan

Sri Shindi Indra, S.T., M.Sc.



Universitas  
Fakultas  
Pembimbing I  
Pembimbing II  
Nama Mahasiswa  
Program Studi  
Komor Fokok Mahasiswa  
Kampus Pendidikan  
Judul Tugas Akhir/Skripsi

Universitas Pembangunan Panca Budi  
SAINS & TEKNOLOGI  
1111  
Medan, Indonesia

SYATRUDIN  
Petertakan  
1513060059

家勢勢, II い 雪 . m、整叫 L  
墓ふ Inl 曇 1111 性 咄  
1 麒:ぶ : 憫 I 葱 : W" 昂ミ I 融 .

, II In III 藝 tch

TANGGAL

PEMBAHASAN MATTER

L' tL-2013

-2°

2 8 -

lr-0` )。り

し 1-0

、 "19

L9 ~° 1-)° IJ IACc su`?z 0

ユ 囉 3 い い 4 衛

ユ ぶ ン 辰∞ S91 れ" Itt D

ノ

A∞ seM ね年

23/。 6 ° Iq

hce SLB.!!

# 後

卜』 edan, 17』 anuari 2o19  
Diketahu” Disetttu 013 ㄹ

)Coret yang tidak perlu



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto K No. 4, 5, Medan (061) 845571 website  
www.pancaabudi.ac.id email: unpan@pancaabudi.ac.id  
Medan - Indonesia

Universitas  
Fakultas  
Dosen Pembimbing  
Dosen Pembimbing II  
Nama Mahasiswa  
Masa Studi  
Nomor Pokok Mahasiswa  
Jalan Pendidikan  
Judul Tugas Akhir Skripsi

Universitas Pembangunan Panca Budi  
SAINS & TEKNOLOGI

SYAHRUDDIN

Peternakan

1513060059

Analisa Perbandingan Pendapatan Peternak Lembang dan Peternak  
Domba Acaiqan di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa  
Kabupaten Deli Serdang.

TANGGAL	REBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
22-12-2018	Konsultasi Rengajudh judul		
25-12-2018	Konsultasi Pengusunan Proposal		
15-01-2019	Pemeriksaan Proposal untuk Dikoreksi		
19-01-2019	ACC Seminar Proposal		
29-01-2019	ACC SCtMfHR dan pembahasan		
07/02/2019	ACC seminar Hasil pembimbing I		
05/02/2019	ACC seminar Hasil Pembimbing II		
07/02/2019	ACC SKripsi Bidang		
28/02/2019	ACC 1 prap		
18/02/2019	ACC tL ha		

Medan, 17 Januari 2019  
Diketahui/Disetujui oleh:  
Dekan,

Medan, 17 Januari 2019  
Diketahui/Disetujui oleh

Sri Shindi Indira, S.T., M.Sc.

\*1 Corot yang tidak perlu

Coret yang tidak perlu



Plagiarism Detector v. 1.092 - Originality Report:

Analyzed document: 14/06/2019 17:51:18

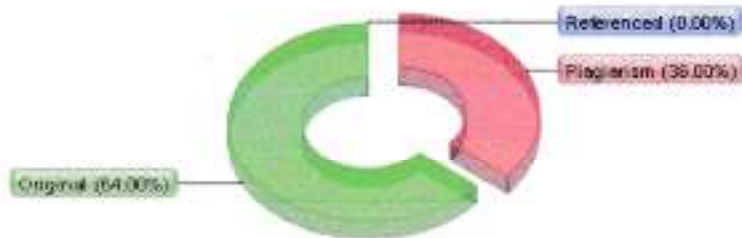
SYAHRUDDIN\_1513060059\_PETERNAKAN.docx

Licensed to Universitas Pembangunan Parana Bud, License 4

UNIVERSITAS  
PANGLOSS  
PETERNAKAN  
PANGLOSS



Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

- 13 wrds: 959 http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/22241/SKRIPSI%20LENGKAP%20SYAMSIDA...
- 12 wrds: 874 http://fe03.itot.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/3/2063/Skripsi%20Saedinan.pdf
- 7 wrds: 577 http://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/past/article/download/9892/287

[Show other Sources]

Processed resources details:

198 - OK / 26 - Failed

[Show other Sources]

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

Excluded Urls:





ASANPROF. DR. H. KADIRUN  
**UNIVERSI 機龜 S-PEN-IBANGUNAN PANQttBUDI**  
**LABORATO 薦 UM DAN KEBUN PERCOBAAN**  
 Jl. Jendral G. Subianto No. 45, Sekeloa Timur, Kecamatan Sekeloa Timur, Kabupaten Pangkajene Arungene, Sulawesi Selatan 90931  
 Telp. (081) 8455571  
 Email: info@unpab.ac.id

**KARTU BEBAS PRAKTIKUM**

請 願 & 機 ngtt dib 國 專 羅 Ka\_Li 助 越 專 國 Id 臨 聽 btt porc 機 an dtgall irli m 鋪 領機 1 志題 鐵 Lwal

驚鐵 a : SYAttRUDD 孤

N. 繁 M. : 1513 (X 0 0 0) 5 9

Tittgkatt 8 鋼讓 cs 競 AIA 止 Lir

Fak. U 化 鐘 : sAINS&TEKNOLOGI

拋鯉 sa 蝕道 i : Pc 策 鋪 k 線

鐘盤 達 製 毒 誌 徵 hlll α valCSai 機 理 傲 章 趣 attnittis 鋪 i tti L 議 給 捻 趨 曝 秘 隸 豪 謹 Kchltt Pcl 事 力 哺 組 警 轟 vttsitts  
 Penlha 奉 上 黎 懸 五 P8 繁 誦 聲 遷 i 莠 轟

Medan, 29 Juni 2019  
 Ka. Laboratorium  
  
**SUDARMINI, SP**  
 Nijila Luban, S.T., M.Si

SURAT PERNYATAAN

~ [RAI PII R] ~ ~ATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :  
Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

**Nama** : SYAHRUDDIN  
**N. P. M** : SYAHRUDDIN  
 : 1513060059  
**N.P.M /Tgl. Lahir** : 1513060059 / 22 Juli 1995  
**Tertpat/Tgt. Lahir** : Bangunrejo I-2Z Juli, 1995  
**Alamat** : Ut. 269285315  
 : Limau Mungkur Desa Bangunrejo Dusun II  
**No. Prang Tua** : YASRI MARYAM  
 : 081-26928531  
**Nama Prang Tua** : YASRI MARYAM LOGI  
**Program Studi** : SAINS & TEKNOLOGI  
**ProgrFttm studi** : Peternakan  
**Judul** : Analisis Perbandingan Pendapatan Peternak Kambing Dengan Peternak Domba Aqiqah Di Desa  
**Judut** : Analisis Perbandingan Pendapatan Peternak Kambing Dengan Peternak Domba Aqiqah Di Desa  
 Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Oetierdane.

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah sesuai dengan isyah pada pendidikan terakhir saya jalasi. Maka data yang tertera diatas adalah benar dan telah dilakukan pengecekan pada UNIK MORAWA pada tanggal 22 Juli 2019.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan tidak dalam keadaan terpaksa, jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 22 Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan





## ABSTRAK

Penelitian Analisa Perbandingan Pendapatan Peternak Kambing Dengan Peternak DombaAqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang bertujuan untuk mengetahui perbandingan pendapatan peternak kambing dengan peternak domba aqiqah. Penelitian ini mengambil 9 sampel secara purposive sampling. Analisa data menggunakan data deskriptif, dengan menghitung, pendapatan, break event point (BEP), benefit cost ratio (B/C) dan payback period (PP). Hasil pendapatan tertinggi antara peternak kambing dengan peternak domba aqiqah adalah peternak domba, dengan nilai rata-rata pendapatan Rp 25.971.270 peternak domba memiliki pendapatan lebih tinggi dibandingkan dengan peternak kambing, karena periode pemeliharaan domba lebih cepat yaitu tiga bulan, sehingga memberikan nilai ekonomis terhadap biaya produksi. Strategi meningkatkan pendapatan peternak adalah dengan memperbaiki manajemen pemeliharaan, manajemen penjualan dan pemberian modal kepada peternak melalui kredit ternak atau diefektifkannya penyuluhan dan pelatihan manajemen beternak.

Kata kunci: Aqiqah, Pendapatan, BEP, B/C dan PP

## **ABSTRACT**

*Research Analysis of Comparison of Goat Breeders' Income with Aqiqah Sheep Farmers in Bangun Rejo Village, Tanjung Morawa Subdistrict, Deli Serdang Regency aims to compare the income of goat farmers with aqiqah sheep farmers. This study took 9 samples by purposive sampling. Data analysis using descriptive data, by calculating, income, break event point (BEP), benefit cost ratio (B / C) and payback period (PP). The highest income between goat breeders and aqiqah sheep breeders is sheep farmers, with an average income of Rp 25.971.270 sheep breeders have a higher income than goat breeders, because the sheep maintenance period is faster which is three months, so provide economic value to production costs. The strategy to increase farmers' income is by improving maintenance management, sales management and providing capital to farmers through livestock credit or the effectiveness of counseling and training in livestock management.*

*Keywords: Aqiqah, Revenue, BEP, B / C and PP*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan penulis kesehatan, karunia dan rezeki sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisa Perbandingan Pendapatan Peternak Kambing Dengan Peternak Domba Aqiqah Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. M. Isa Indrawan, SE, MM selaku Rektor UNPAB.
2. Ibu Sri Shindi Indira, ST.,M.Sc selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UNPAB.
3. Bapak Andhika Putra,S.Pt.,M.,Ptselaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi UNPAB dan selaku Dosen Pembimbing II
4. Bapak Ir. H. Bachrum Siregar, M.MA selaku Dosen Pembimbing I
5. Orang tua penulis, yang telah membantu dari segi dukungan moral dan doanya.
6. Serta teman-teman seperjuangan Peternakan Angkatan 2015, terimakasih atas pertemanan dan dukungan kita selama perkuliahan sampai sekarang.

Apabila dalam penulisan skripsi ini masih ada beberapa kesalahan baik dalam penulisan maupun isi, maka sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini diterima dengan baik.

Medan, Mei 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
Latar Belakang.....	1
Tujuan Penelitian.....	3
Kegunaan Penelitian.....	3
Hipotesa Penelitian.....	3
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
Tinjauan Umum Ternak Kambing dan Domba.....	4
Karakteristik Wilayah Desa Bangun Rejo.....	5
Aqiqah dan Karakteristik Kambing dan Domba Aqiqah.....	6
Tinjauan Umum Tentang Analisa Usaha.....	7
Konsep Skala Usaha.....	10
Pendapatan Peternak Berdasarkan Skala Kepemilikan.....	12
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>13</b>
Tempat dan Waktu Penelitian.....	13
Alat dan Bahan.....	13
Metode Penelitian.....	13
Analisis Data.....	13
<b>PELAKSANAAN PENELITIAN</b> .....	<b>14</b>
Jenis Penelitian.....	14
Jumlah Sampel.....	14
Metode Pengumpulan Data.....	14
Variabel Penelitian.....	14
<b>HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>17</b>
Analisis Finansial Kambing Dan Domba Aqiqah.....	17
Analisis Pendapatan kambing dan domba aqiqah.....	18
Analisis Penerimaan kambing dan domba aqiqah.....	18
Analisis Break Event Point Kambing dan Domba Aqiqah.....	21
Analisis Revenue Cost ratio Kambing dan Domba Aqiqah.....	21
Payback Periode Kambing dan Domba Aqiqah.....	23



<b>PEMBAHASAN PENELITIAN</b> .....	25
Hikmah Pelaksanaan Aqiqah .....	25
Analisis Finansial Usaha Kambing dan Domba Aqiqah .....	25
Analisis Revenue Cost ratio Kambing dan Domba Aqiqah .....	30
Analisis Break Even Point Kambing dan Domba Aqiqah .....	31
Payback Periode Kambing dan Domba Aqiqah .....	32
 <b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	 35
Kesimpulan .....	35
<b>Saran</b> .....	35
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	 36
<b>LAMPIRAN</b> .....	39

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Analisis Finansial Usaha Kambing Aqiqah dan Domba Aqiqah .....	17
2.	Biaya Produksi Usaha Kambing dan Domba Aqiqah .....	19
3.	R/C ratio,BEP dan Payback Priode Usaha.....	21
4.	Data Perbandingan Pendapatan Rata-rata Peternak Kambing Dan Domba...	23

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	RincianBiayaInvestasi .....	39
2.	RincianBiayaTetap .....	40
3.	RincianBiayaVariabel.....	41
4.	TotalBiayaTetap .....	42
5.	Total BiayaProduksi.....	42
6.	Rincian penerimaan.....	43
7.	Perhitungan R/C ratio.....	44
8.	RincianBrekEvent Point .....	44
9.	Payback Priode .....	45
10.	KuesionerPenelitian .....	46

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Sub sektor peternakan seperti halnya sub sektor lainnya pada sektor pertanian memiliki potensi dan peluang yang cukup besar untuk dikembangkan, sehingga potensi dan peluang tersebut perlu diantisipasi secara optimal. Meningkatnya permintaan terhadap ternak menyebabkan peningkatan pendapatan masyarakat (Hamarong, 2014).

Salah satu jenis ternak yang cukup potensial untuk dikembangkan adalah ternak kambing dan domba. Namun peranan ternak kambing dan domba di Indonesia sebagai penghasil daging dalam menunjang penyediaan kebutuhan daging nasional masih rendah, tidak lebih dari 5 % dari komponen kebutuhan daging yang ada. Meskipun demikian ternak kambing dan domba merupakan komponen penting dalam usaha tani rakyat karena pemeliharaan kambing dan domba dapat membantu subsistem ekonomi rakyat dengan pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia disekitar. (Haryanto dkk 1997).

Kebutuhan masyarakat terhadap daging kambing dan domba meningkat setiap tahunnya, namun pertumbuhan populasi kambing dan domba di Indonesia setiap tahunnya hanya berkisar antara 8.495%. Permintaan ternak kambing dan domba meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk kegiatan keagamaan seperti aqiqah. Aqiqah merupakan penyembelihan ternak kambing atau domba sebagai pernyataan syukur orang tua atas kelahiran anaknya, lazimnya dilaksanakan pada hari ketujuh. Permintaan masyarakat untuk aqiqah meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk terutama kelahiran anak. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2010 sekitar 237 juta jiwa

dengan rata – rata kelahiran 20.34 kelahiran dari 1000 penduduk (BPS 2010). Tingkat kelahiran bayi yang tinggi memberikan pengaruh terhadap permintaan aqiqah. Peluang pasar jasa layanan aqiqah terjadi sepanjang tahun, karena permintaan aqiqah meningkat seiring dengan meningkatnya pemahaman umat islam pentingnya aqiqah. Usaha jasa layanan aqiqah memiliki prospek yang baik, saat ini usaha pelayanan aqiqah mulai banyak berada di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa, karena termasuk desa yang memiliki angka kelahiran yang cukup tinggi di Kecamatan Tanjung Morawa. Jasa layanan aqiqah hadir untuk memudahkan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan aqiqah yang meliputi penyiapan kambing dan domba, pemotongan, hingga penyediaan makanan siap saji dengan menu yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen (Haryanto 2010).

Harga atau biaya jasa layanan aqiqah kambing dan domba berbeda – beda setiap unit usaha, sedangkan bahan baku utama aqiqah yang digunakan sama. Penyebab terjadi perbedaan pendapatan dan harga antar jasa layanan aqiqah dapat di ketahui dengan analisis harga pokok produksi. Selain itu dengan mengetahui harga pokok produksi dapat menghitung kisaran keuntungan tiap ekor penjualan kambing dan domba aqiqah dan Revenue Cost Ratio kambing dan domba aqiqah di beberapa jasa layanan aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pendapatan peternak kambing dan domba aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan peternak kambing dan domba aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa

### **Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini antara lain :

1. Sebagai sumber informasi tentang analisa pendapatan peternak kambing dan domba aqiqah.
2. Sebagai bahan penelitian analisa pendapatan peternak kambing dan domba aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.
3. Sebagai sumber data dalam penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk dapat melaksanakan sidang meja hijau guna memperoleh gelar sarjana peternakan pada Prodi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

### **Hipotesa Penelitian**

Usaha peternakan kambing dan domba aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, masih tetap sebagai usaha sambilan yang belum seluruhnya berorientasi pasar.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Tinjauan umum Ternak Kambing dan Domba**

Kambing dan Domba adalah tergolong ternak ruminansia kecil merupakan ternak herbivora yang sangat populer di kalangan petani Indonesia, terutama yang tinggal di Pulau Jawa. Kambing dan domba sudah lama diusahakan petani/peternak sebagai usaha sampingan atau tabungan karena pemeliharaan dan pemasaran hasil produksinya relative mudah. Produksi yang dihasilkan dari ternak kambing dan domba yaitu, daging, susu, kulit, wol dan kotoran sebagai pupuk yang sangat bermanfaat untuk tanaman (Susilorini, dkk, 2008).

Kambing dan Domba tersebar luas di daerah pedesaan dan biasanya dipelihara dengan tujuan sebagai tabungan maupun ternak potong/ternak penghasil susu dan daging untuk dikonsumsi keluarga, kotorannya juga dapat dipergunakan untuk pupuk yang bagus bagi tanaman. Pemeliharaan ternak kambing dan domba di pedesaan merupakan bagian dari usaha tani secara keseluruhan dalam skala relative kecil dengan rata-rata jumlah kepemilikan 3-5 ekor/keluarga petani. Keadaan ini membuktikan bahwa ternak kambing dan domba belum mendapatkan perhatian yang besar dalam hal peningkatan potensinya sebagai pemasok daging untuk dapat ditingkatkan kepada skala produksi yang secara ekonomi memberikan keuntungan yang optimal (Hermawan, 2009).

### **Karakteristik Wilayah Desa Bangun Rejo**

Desa Bangun Rejo merupakan Desa yg berada di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, yang memiliki luas wilayah 6.92 km<sup>2</sup> dan terletak di 3°58 Lintang utara dan 98°73 Bujur Timur serta berada di ketinggian 30 Mdpl serta memiliki populasi kambing 150 ekor dan domba 180 ekor (BPS Kecamatan Tanjung Morawa,2018). Lokasi sangat memungkinkan dan mendukung usaha ternak ruminansia kecil. Karena pemeliharaan ternak ruminansia sangat cocok dengan kondisi alam tersebut (Krismastuti dan Sarim,2016).

Kabupaten Deli Serdang umumnya didominasi lahan kelapa sawit di antaranya lahan perkebunan rakyat, dengan produksi kelapa sawit sebesar 178.085.88 ton dengan luas tanaman 13.896.60 ha. Selain perkebunan yang dikelola rakyat termasuk dikelola oleh swasta, BUMN ( PTP ). Untuk sektor peternakan, populasi ternak kambing dan domba dari tahun ketahun mengalami peningkatan pada tahun 2008 populasi ternak kambing dan domba sebesar 49.005 ekor domba 37.776 ekor ( BPS Kabupaten Deli Serdang, 2016).

Pakan merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi produktivitas ternak. Kondisi pakan yang bagus, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya yang tidak mencukupi kebutuhan akan menyebabkan produktivitas ternak menjadi rendah, yang di tunjukkan oleh laju pertumbuhan yang lambat serta bobot badan yang rendah (Sarwono 2007).

Kemampuan seekor ternak mengkonsumsi pakan tergantung pada hijauan, temperature lingkungan, ukuran tubuh ternak dan keadaan fisiologi ternak. Konsumsi pakan akan bertambah jika aliran makanan cepat tercerna atau



jika diberikan pakan berdaya cerna tinggi. Penambahan kosentrat sebagai pakan penguat dapat meningkatkan palatabilitas pakan yang dikonsumsi dan penambahan bobot badan (Susilorini, dkk 2008).

### **Aqiqah dan Karakteristik Kambing dan Domba Aqiqah**

Aqiqah adalah penyembelihan ternak kambing atau domba pada hari ketujuh dari kelahiran seorang anak, baik laki-laki maupun perempuan (IAIN 1992). Aqiqah merupakan cerminan luapan kegembiraan atas kelahiran seorang bayi ke dunia, salah satu cara mensyukuri nikmat Allah SWT, serta membagikan kebahagiaan kepada para fakir miskin dan anak yatim dengan aqiqah. Pelaksanaan aqiqah secara berurutan meliputi mencukur rambut, memberi nama, menyembelih kambing atau domba dan makan bersama, ternak untuk aqiqah yaitu dua ekor bagi anak laki-laki dan satu bagi untuk anak perempuan (Ash Shiddieqy, 2009).

Beberapa bangsa Domba yang terdapat di Indonesia dan umumnya di pelihara dalam usaha penggemukan domba yaitu Domba Ekor Tipis ( DET ), Domba Ekor Gemuk ( DEG ) dan domba garut, sedangkan bangsa kambing yang umum di pelihara dalam usaha penggemukan kambing yaitu, kambing kacang, kambing PE, kambing samosir, kambing muara dan kambing kosta (Sutama dan Budiarsa, 2009). Bangsa domba yang umum digunakan sebagai domba aqiqah adalah DET dan DEG. Sedangkan untuk bangsa kambing yang sering di gunakan untuk aqiqah adalah kambing kacang dan kambing PE, dengan jenis kelamin jantan sebagai ternak yang disembelih (Septian, 2013).

Ternak yang boleh disembelih untuk aqiqah sama seperti ternak yang dibolehkan disembelih untuk qurban, dari sisi umur dan kriteria. Umur ternak kambing dan domba yang boleh disembelih di atas satu tahun. Persyaratan

kambing dan domba yang akan di sembelih sesuai syariat islam, yaitu ternak sehat, tidak cacat, buta, pincang, patah tanduk, putus ekor atau kerusakan daun telinga, tidak kurus, berjenis kelamin jantan dan cukup umur untuk kambing dan domba di atas satu tahun (Permentan, 2014). Berdasarkan Permentan (2014) tempat penyembelihan ternak harus memenuhi persyaratan yang terdiri dari, lantai yang terbuat dari bahan yang tidak kedap air, tidak licin, mudah dibersihkan dan didesinfeksi, tersedia suplai air bersih dalam jumlah cukup untuk membersihkan tangan, peralatan dan lantai.

### **Tinjauan Umum Tentang Analisis Usaha**

Kajian secara finansial dalam usaha peternakan sangat diperlukan sebab penentuan kelayakan suatu usaha harus dilakukan melalui analisa usaha yaitu dengan menghitung semua unsur biaya masukan dan semua unsur pemasukan. Menurut Ibrahim (2003) studi kelayakan merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan usaha atau proyek yang direncanakan. Pendapat lain mengatakan bahwa studi kelayakan merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan yang direncanakan (Soeharto, 2003).

Analisis finansial merupakan suatu alat untuk menghitung berapa jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk melakukan suatu usaha. Terdapat beberapa aspek yang digunakan dalam perhitungan analisis finansial yaitu modal, biaya produksi, penerimaan dan keuntungan. Analisis finansial dapat digunakan sebagai petunjuk dibidang sarana keuangan yang dilengkapi dengan informasi yang sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak lain seperti lembaga pemberi dana (perbankan)

maupun rekanan usaha (Suastina dan Kayana, 2004).

Modal merupakan sejumlah barang, jasa dan uang yang dimiliki untuk memulai sebuah langkah usaha di bidang peternakan. Modal memegang peranan penting dan merupakan tulang punggung usaha peternakan (Rahardi, 2003).

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan-tujuan tertentu. Pengertian dalam arti sempit dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktivitas yang disebut dengan harga.

Hadi dan Ilham (2002) menyatakan bahwa biaya produksi adalah sebagai kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani peternak dalam proses produksi baik secara tunai maupun tidak tunai. Biaya produksi dalam pengertian ekonomi adalah semua korbanan yang harus ditanggung untuk menghasilkan barang dan jasa yang siap dipakai konsumen. Biaya produksi dalam suatu usaha harus diperhitungkan biaya tetap dan biaya tidak tetap/biaya variabel (Soepranianondo dkk, 2013).

Menurut Hansen dan Mowen dalam Soepranianondo dkk. (2013) menyebutkan R/C ratio adalah perbandingan antara penerimaan penjualan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi hingga menghasilkan produk. Usaha peternakan akan menguntungkan apabila nilai R/C ratio  $> 1$ . Semakin besar nilai R/C ratio maka semakin besar tingkat keuntungan yang akan diperoleh dari usaha tersebut. R/C Ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R/C = \frac{\text{Total Penerimaan produk}}{\text{Total Biaya Produksi}}$$

Kriteria ini memberikan pedoman bahwa usaha dipilih atau diterima dengan keputusan jika R/C Ratio  $> 1$ , begitu pula sebaliknya bila R/C ratio  $< 1$  akan

ditolak. Dengan kata lain apabila R/C Ratio >1 maka usaha tersebut layak untuk diteruskan sedangkan R/C Ratio <1 maka usaha tersebut tidak layak dilanjutkan (Mulyadi, 2011).

Break Even Point (BEP) merupakan suatu alat pengukur, saat usaha pada suatu titik keseimbangan antara biaya usaha keseluruhan dengan penerimaan usaha. BEP adalah teknik analisis untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume kegiatan. BEP juga merupakan titik impas usaha (Soepranianondo dkk., 2013).

Nilai BEP dapat diketahui pada tingkat produksi dan harga berapa suatu usaha tidak memberikan keuntungan dan tidak pula mengalami kerugian (Soepranianondo dkk., 2013). BEP dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{BEP (Produksi)} = \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{VC}}{P}}$$

$$\text{BEP (Harga)} = \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{VC}}{P}}$$

Keterangan: FC = Fixed Cost (biaya tetap)

VC = Variabel Cost (biaya variabel per unit)

P = Price (harga jual per unit)

atau dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{BEP (Harga)} = \frac{\text{total biaya produksi}}{\frac{\text{total biaya produksi}}{\text{harga jual per unit}} - \text{total produksi}}$$

Payback Period (PP) merupakan jangka waktu yang diperlukan untuk membayar semua biaya-biaya yang telah dikeluarkan dalam investasi suatu

proyek (Nafarin, 2004). PP adalah jangka waktu yang diperlukan untuk memulihkan atau mendapatkan kembali modal yang diinvestasikan. Metode ini memperhitungkan arus kas masuk bersih tetapi tidak memperhitungkan nilai waktu dari uang. PP menunjukkan hubungan sederhana antara hasil tahunan terhadap investasi yang ditanamkan. PP atau periode pengembalian merupakan metode penilaian investasi yang menunjukkan berapa lama investasi dapat tertutup kembali dari aliran kas bersih. PP dapat dihitung menggunakan rumus:

$$PP = \frac{\text{Total Biaya Produksi} \times 1}{\text{Keuntungan}}$$

### **Konsep Skala Usaha**

Skala usaha sangat terkait dengan ketersediaan input dan pasar. Skala usaha hendaknya diperhitungkan dengan matang sehingga produksi yang dihasilkan tidak mengalami kelebihan pasokan atau kelebihan permintaan. Begitu juga ketersediaan input, seperti modal, tenaga kerja, bibit, peralatan, serta fasilitas produksi dan operasional lainnya harus diperhitungkan. Skala usaha yang besar, akan mendapatkan skala ekonomi yang tinggi. Namun, kenyataannya di lapangan sering kali skala besar menjadi tidak ekonomis yang disebabkan oleh karakteristik produk dan produksi komoditas pertanian/peternakan yang khas. Oleh karena itu dalam merencanakan usaha produksi maka keputusan mengenai skala usaha menjadi sangat penting (Sa id dan Intan, 2010).

Tingkat kepemilikan ternak merupakan banyaknya jumlah ternak yang di pelihara oleh peternak dalam satu kali priode pemeliharaan (Krisna dan Harry, 2014). Skala usaha pada umumnya untuk memaksimumkan laba, yaitu selisih antara penerimaan total dengan biaya total. Sedangkan laba ekonomis adalah selisih positif antara penerimaan dan biaya ( termasuk biaya kepada pemilik ).

Selanjutnya dikatakan bahwa penerimaan perskala usaha bersumber dari pemasaran atau penjualan hasil usaha, seperti panen tanaman dan barang olahan seperti panen dari peternakan dan barang olahannya (Soekartawi, 1995).

Pola dan hubungan seluruh mata rantai agribisnis di dalam negeri pada umumnya belum optimal. Salah satu factor yang mempengaruhi hal tersebut yaitu pola produksi pertanian sebagian besar tidak mengelompok dalam satu areal yang kompak sehingga asas efisiensi berdasarkan skala usaha tertentu belum atau sulit mencapai tingkat yang efisien (Soekartawi, 2010).

Break even point adalah volume penjualan pada saat penjualannya (revenue) tepat sama besarnya dengan biaya totalnya, sehingga perusahaan tidak mendapatkan keuntungan atau kerugian. BEP juga dapat didefinisikan sebagai titik impas dalam hal unit yang dihasilkan dan biaya yang diperoleh tanpa mengalami keuntungan maupun kerugian (Riyanto, 2010).

Biaya produksi dalam pengertian ekonomi adalah suatu pengorbanan yang harus dikeluarkan untuk memproduksi produk atau jasa. Biaya produksi peternakan adalah biaya yang menyebabkan proses produksi berjalan lancar, perhitungan biaya produksi sangat penting untuk menghitung pendapatan yang didapatkan kemudian digunakan untuk menentukan suatu usaha layak dilanjutkan atau tidak (Sudarmono, 2003).

Penerimaan usaha tani adalah perkalian antara jumlah produksi yang diperoleh dengan harga produksi. Pendapatan usaha tani adalah selisih antara penerimaan dan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam sekali periode. Pendapatan adalah ukuran perbedaan antara penerimaan dan pengeluaran pada periode tertentu,

apabila perbedaan yang diperoleh adalah positif mengindikasikan keuntungan bersih.

### **Pendapatan Peternak Berdasarkan Skala Kepemilikan**

Pendapatan usaha peternakan sangat ditentukan oleh kapasitas penjualan hasil produksi pada kurun priode tertentu. Semakin banyak penjualan, maka akan semakin besar pula pendapatan dari usaha peternakan (Priyanto dan Yulistiyani, 2005). Tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh peternak dalam menjalankan usaha peternakannya di pengaruhi oleh jumlah ternak yang di pelihara, semakin banyak ternak yang dipelihara, semakin banyak keuntungan yang akan di terima oleh peternak (Krisna dan Manshur, 2006).

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2019, yang berjudul Analisa Perbandingan Pendapatan Peternak Kambing dengan Peternak Domba Aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

### **Alat dan Bahan**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah, kalkulator, alat tulis, kamera digital, sedangkan bahan yang digunakan adalah kuisioner dan responden

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara, yaitu melakukan pengumpulan data melalui pengamatan dan interview kepada peternak kambing dan domba aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Untuk memudahkan proses pengumpulan data dengan wawancara maka digunakan instrument penelitian berupa kuisioner atau daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai kebutuhan peneliti.

### **Analisis Data**

Data terbagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder, data primer yaitu data yang di peroleh dari wawancara dan pengamatan langsung di lokasi penelitian, sedangkan data sekunder di peroleh dari lembaga instansi terkait seperti BPS ( Badan Pusat Statistik ), Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.



## **PELAKSANAAN PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan/mendeskriftifkan variabel- variabel penelitian seperti, harga produksi, pendapatan, biaya tetap, dan biaya variabel, yang dikeluarkan dan diterima peternak secara kuantitatif.

### **Jumlah Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah peternak kambing dan domba aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Jumlah sampel yang diteliti adalah seluruh peternak kambing dan domba aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

### **Variabel Penelitian**

#### **1. Analisis Pendapatan**

Penentuan pendapatan peternak kambing dan domba dilakukan dengan menggunakan rumus menurut Soekartawi (2003) yaitu:  $\pi = TR - TC$  Keterangan:

$\pi$  = Pendapatan

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

TC = Total Cost (Total Biaya)

#### **2. Analisis R/C ratio**

Ketika suatu usaha ingin di ketahui untung atau tidaknya, maka dilakukan perhitungan Revenue and Cost Ratio (R/C) dengan rumus:

$$R/C \text{ ratio} = \frac{\text{Total Penerimaan Usaha Peternakan}}{\text{Total Pengeluaran Usaha Peternakan}}$$

Keterangan:  $R/C > 1$ , maka usaha tersebut mendapat keuntungan

$R/C < 1$ , maka usaha mengalami kerugian

$R/C = 1$ , maka usaha tersebut tidak untung dan tidak rugi

Dalam Harmono dan Andoko (2005 : 68), R/C (Revenue Cost Ratio) adalah pembagian antara penerimaan usaha dengan biaya dari usaha tersebut. Analisa ini digunakan untuk melihat perbandingan total penerimaan dengan total biaya usaha.

### 3. Analisis Break Even Point (BEP)

Titik impas dari usaha budidaya jangkrik dilihat berdasarkan titik impas produksi, titik impas penjualan dan titik impas harga yang dirumuskan sebagai berikut:

#### a. Titik impas produksi

$$\text{Titik impas produksi} = P - VC$$

$$\frac{\text{---}}{\text{TFC}}$$

Keterangan:

TFC = Total Biaya Tetap (Rp)

VC = Biaya Variabel (Rp/kg)

P = Harga Jual (Rp/kg)

#### Titik impas penjualan

$$\text{Titik impas penjualan} =$$

$$\frac{\text{---}}{\text{---}}$$

$$\frac{\text{---}}{1 - p}$$

Keterangan:

TFC = Total Biaya Tetap (Rp)

VC = Biaya Variabel (Rp/kg)

P = Harga Jual (Rp/kg)

c. Titik impas harga

—  
TC  
Titik Impas Harga = Q

Keterangan:

TC = Total Cost (Rp)

Q = Produksi (Rp)

4. Payback Period (PP)

PP atau periode pengembalian merupakan metode penilaian investasi yang menunjukkan berapa lama investasi dapat tertutup kembali dari aliran kas bersih.

PP dapat dihitung menggunakan rumus:

$$PP = \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Tahun Keuntungan}}$$

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Finansial Kambing dan Domba Aqiqah

Analisis usaha Kambing dan Domba aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa, dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui nilai input dan output dari usaha tersebut dengan menggunakan empat indikator yang terdiri atas modal, biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan. Berikut ringkasan analisis finansial usaha Kambing dan Domba aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa dapat dilihat pada tabel 1 dan selengkapnya dapat dilihat juga di lampiran.

Tabel.1 Analisis finansial usaha kambing aqiqah dan domba aqiqah

No	Responden	Investasi Awal (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Jumlah Penerimaan (Rp)	Total Investasi Sisa (Rp)	Pendapatan Tahun (RP)
<b>I</b>	<b>kambing</b>					
1	Ariyanto	9.360.000	69.335.167	77.000.000	-	7.964.833
2	Wagito	5.430.000	45.183.500	51.600.000	-	6.416.500
<b>II</b>	<b>Domba</b>					
1	Supriyanto	8.355.000	103.722.250	145.200.000	-	41.477.750
2	Mujiran	6.325.000	49.762.111	68.300.000	-	18.537.889
3	Endra . p	12.360.000	105.558.963	135.000.000	-	29.441.036
4	Mujinah	6.260.000	62.334.875	68.800.000	31.300.000	6.465.125
5	Bambang. S	8.260.000	56.713.993	58.700.000	31.000.000	1.986.006
6	Wagimin	9.250.000	84.347.027	161.800.000	34.800.000	77.452.972
7	Supriyadi	5.165.000	34.282.000	40.800.000	18.800.000	6.438.111

Investasi atau modal yang dikeluarkan peternak kambing aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa pertahunnya yang terbesar adalah milik peternak Ariyanto Rp 9.360.000 sedangkan yang paling kecil adalah milik peternak Wagito Rp 5.430.000.

Investasi atau modal yang di keluarkan oleh peternak Domba aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa pertahunnya, yang terbesar adalah milik peternak Endra Prianto Rp 12.360.000 dan yang paling kecil adalah milik peternak Supriyadi Rp 5.165.000.

### **Analisis Pendapatan kambing dan domba aqiqah**

Pendapatan usaha kambing aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa per tahunnya yang terbesar adalah milik peternak Ariyanto Rp 7.964.833 sedangkan pendapatan yang terkecil adalah milik peternak Wagito Rp 6.416.500.

Pendapatan usaha domba aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa per tahunnya yang terbesar adalah milik peternak Wagimin Rp 77.452.972, sedangkan pendapatan terendah adalah milik peternak Bambang Supriyanto Rp 1.986.006.

### **Penerimaan kambing dan domba aqiqah**

Penerimaan dalam usaha kambing aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa pertahunnya yang terbesar adalah milik peternak Ariyanto Rp 77.300.000 sedangkan penerimaan yang terkecil adalah milik peternak Wagito Rp 51.600.000.

Penerimaan usaha domba aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa per tahunnya yang terbesar adalah milik peternak Wagimin Rp 161.800.000 sedangkan pendapatan yang terendah adalah milik peternak Supriyadi Rp 40.800.000

### Biaya Produksi

Biaya produksi adalah total biaya yang dikeluarkan peternak dalam menjalankan usahanya. Biaya produksi dapat dibedakan mejadi dua, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Berikut ringkasan biaya produksi pada usaha Peternakan Kambing Aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa.

Tabel.2 Biaya produksi usaha kambing aqiqah dan domba aqiqah

No	Responden	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)
<b>I Kambing</b>				
1	Ariyanto	132.667	69.202.500	69.335.167
2	Wagito	108.500	45.075.000	45.183.500
<b>II Domba</b>				
1	Supriyanto	132.250	103.722.250	103.722.250
2	Mujiran	104.611	49.657.500	49.762.111
3	Endra. P	1.838.963	103.720.000	105.558.963
4	Mujinah	102.000	62.232.875	62.334.875
5	Bambang . S	93.018	56.620.975	56.713.993
6	Wagimin	103.277	84.243.750	84.347.027
7	Supriyadi	79.888	34.282.000	34.361.888

Total biaya produksi terbesar yang di keluarkan dalam usaha kambing aqiqah, per tahunnya di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa adalah milik peternak Ariyanto Rp 69.335.167 sedangkan total biaya produksi yang terkecil adalah milik peternak Wagito Rp 45.183.500.

Biaya tetap terbesar yang di keluarkan dalam usaha kambing aqiqah per tahunnya di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa adalah milik peternak Ariyanto Rp 132.667 sedangkan biaya tetap yang terendah adalah milik peternak Wagito Rp 108.500.

Biaya variabel terbesar yang dikeluarkan dalam usaha kambing aqiqah per tahunnya di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa adalah milik

peternak Ariyanto Rp 69.202.500 sedangkan biaya variabel yang tekecil adalah milik peternak Wagito Rp 45.075.000.

Total biaya produksi terbesar yang dikeluarkan dalam usaha domba aqiqah per tahunnya di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa adalah milik peternak Endra Prianto Rp 105.558.963 sedangkan total biaya produksi yang tekecil adalah milik peternak Supriyadi Rp 34.361.888.

Biaya tetap terbesar yang dikeluarkan dalam usaha domba aqiqah per tahunnya di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa adalah milik peternak Endra Prianto Rp 1.838.963 sedangkan biaya tetap yang tekecil adalah milik peternak Supriyadi Rp 79.888.

Biaya variabel terbesar yang dikeluarkan dalam usaha domba aqiqah per tahunnya di Desa Bangun Rejo, Kecamatan Tanjung Morawa adalah milik peternak Endra Prianto Rp 103.720.000 sedangkan biaya variable yang tekecil adalah milik peternak Supriyadi Rp 34.282.000.

### **Analisis Usaha Kambing dan Domba Aqiqah**

Indikator penilaian analisis usaha kambing dan domba aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa yang dilakukan oleh penulis meliputi *Return Cost Ratio (R/C Ratio)*, *Break Event Point (BEP)* produksi, BEP penjualan dan BEP harga, dan *Payback Period (PP)*. Berikut ringkasan analisa usaha kambing dan domba aqiqah dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 3. R/C ratio, Break event point dan Payback periode usaha kambing aqiqah dan domba aqiqah.

No	Responden	R/C ratio	Break Event Point			Payback Periode (Tahun)
			Produksi (Kg)	Penjualan (Rp)	Harga (Rp)	
<b>I</b>	<b>Kambing</b>					
1	Ariyanto	1.11	40.78	76.500.000	1.540.781	8.70
2	Wagito	1.14	26.57	51.000.000	1.506.116	7.04
<b>II</b>	<b>Domba</b>					
1	Supriyanto	1.39	69.14	144.000.000	1.080.440	2.50
2	Mujiran	1.37	33.17	67.500.000	1.105.824	2.68
3	Endra. P	1.27	70.37	135.000.000	1.172.877	3.58
4	Mujinah	1.10	51.94	44.400.000	916.689	4.64
5	Bambang. S	1.03	43.62	39.000.000	1.890.466	28.55
6	Wagimin	1.91	26.88	104.000.000	1.054.337	1.08
7	Supriyadi	1.18	26.43	26.000.000	1.178.094	5.33

#### Analisis Revenue/Cost Ratio Usaha Kambing aqiqah

Nilai R/C ratio yang terbesar dalam usaha kambing aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa adalah milik peternak Ariyanto, sebesar 8.70 sedangkan R/C yang terkecil adalah milik peternak Wagito sebesar 7.04.

#### Analisis Break Event Point

Nilai BEP dalam usaha kambing aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa, bervariasi bergantung dari besarnya total biaya produksi, harga jual, jumlah produksi ternak kambing dalam satu tahun.

Nilai BEP produksi yang terbesar dalam usaha kambing aqiqah adalah milik peternak Ariyanto, sebesar 40.78 kg sedangkan nilai BEP produksi yang terkecil adalah milik peternak Wagito sebesar 26.57 kg.

Nilai BEP penjualan yang terbesar dalam usaha kambing aqiqah adalah milik peternak Ariyanto Rp 76.500.000 sedangkan nilai BEP penjualan yang



terendah adalah milik peternak Wagito Rp 51.000.000.

Nilai BEP harga yang terbesar dalam usaha kambing aqiqah adalah milik peternak Ariyanto Rp 1.540.781 sedangkan nilai BEP harga yang terkecil adalah milik peternak Ariyanto Rp 1.506.116.

### **Payback Period (PP)**

Payback Period adalah jangka waktu yang diperlukan untuk memulihkan atau mendapatkan kembali modal yang diinvestasikan. Nilai rata-rata payback period (PP) pada analisis usaha Kambing aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa, yang terbesar adalah milik peternak Ariyanto sebesar 8.70 sedangkan payback periode (PP) yang terkecil adalah milik peternak Wagito sebesar 7.04.

### **Analisis Revenue/Cost Ratio Usaha Domba Aqiqah**

Nilai R/C ratio dalam usaha domba aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa yang tertinggi adalah milik peternak Wagimin sebesar 1.91 sedangkan yang terendah adalah milik peternak Mujinah sebesar 1.10.

### **Analisis Break Event Point**

Nilai BEP selama satu tahun usaha domba aqiqah di desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa, bervariasi bergantung dari besar kecilnya total biaya produksi, harga jual, dan jumlah produksi ternak domba aqiqah dalam satu tahun.

Nilai BEP produksi yang terbesar dalam usaha domba aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa, adalah milik peternak Endra Prianto sebesar 70.34 kg sedangkan yang terkecil adalah milik peternak

Supriyadi sebesar 26.43 kg.

Nilai BEP penjualan yang terbesar dalam usaha domba aqiqah adalah milik peternak Supriyanto Rp 144.000.000 sedangkan nilai BEP penjualan yang terkecil adalah milik peternak Supriyadi Rp 26.000.000.

Nilai BEP harga yang terbesar dalam usaha domba aqiqah adalah milik peternak Bambang Supriyanto Rp 1.890.466 sedangkan nilai BEP harga yang terkecil adalah milik peternak Mujinah Rp 916.689.

#### **Payback Period (PP)**

Nilai payback periode (PP) pada analisis usaha domba aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa yang terbesar adalah milik peternak Bambang Supriyanto sebesar 28.55 sedangkan nilai payback periode yang terkecil adalah milik peternak Wagimin sebesar 1.08.

Tabel 4. Data Perhitungan Perbandingan Pendapatan Rata-Rata Peternak kambing dan Peternak Domba Aqiqah( Rp/tahun).

No	Nama Peternak	Investasi (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Jumlah Penerimaan (Rp)	Pendapatan pertahun (Rp)
1	<b>Peternak kambing</b>	7.395.000	57.259.334	64.450.000	7.190.667
2	<b>Peternak Domba</b>	7.996.428	70.971.586	96.942.857	25.971.270

#### **Perbandingan Pendapatan Peternak Kambing dengan Peternak Domba Aqiqah pertahun**

Pendapatan peternak kambing dan peternak domba aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa yang terbesar adalah peternak Domba aqiqah, dengan pendapatan rata-rata peternak sebesar Rp 25.971.270 sedangkan

peternak kambing aqiqah jauh lebih kecil, dengan rata-rata pendapatan peternak sebesar Rp 7.190.667.

## **PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **Hikmah Pelaksanaan Aqiqah**

Aqiqah adalah bentuk rasa bersyukur atas nikmat yang telah di berikan Allah kepada hambanya dalam bentuk rezki seorang anak. Dengan mendapatkan nikmat tersebut seseorang yang melaksanakan ibadah aqiqah diharapkan dapat berbagi kesenangan kepada para kerabat, tetangga dan teman dekat sehingga menumbuhkan ikatan rasa cinta kasih di hati mereka (Abd al-Rahman al-jaziriy,1972)

Ternak yang boleh di sembelih untuk aqiqah sama seperti ternak yang diperbolehkan di sembelih untuk Qurban dari sisi usia dan kriteria. Persyaratan kambing dan domba yang akan di potong sesuai dengan syariat islam menurut Permentan (2014), yaitu ternak harus sehat, tidak cacat, buta, pincang, patah tanduk, putus ekor, atau kerusakan daun telinga, tidak kurus, berjenis kelamin jantan dan cukup umur, untuk kambing harus berumur diatas 1 tahun sedangkan untuk domba berumur satu tahun.

### **Analisa Finansial Usaha Kambing dan Domba Aqiqah**

#### **Investasi**

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktivitas yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang (Kasmir, 2009). Modal yang digunakan peternak kambing aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa adalah dari keluarga peternak itu sendiri. dana yang digunakan untuk

usaha dapat dipenuhi dari pemilik modal sendiri maupun dari pinjaman pihak lain atau hutang.

### **Biaya Investasi Peternak Kambing**

Peternak Ariyanto menjadi peternak dengan pengeluaran modal investasi terbesar dikarenakan pengeluaran pembuatan bangunan kandang dan tempat pemotongan yang tinggi Rp. 9.000.000, Peternak Wagito mengeluarkan modal usaha terkecil dikarenakan pengeluaran pembuatan bangunan kandang dan tempat pemotongan yang rendah Rp. 5.000.000.

### **Biaya Investasi Peternak Domba**

Peternak Endra Prianto menjadi peternak dengan pengeluaran modal investasi terbesar dikarenakan pengeluaran pembuatan bangunan kandang dan tempat pemotongan yang besar. Rp. 12.000.000. Peternak Supriyadi mengeluarkan modal usaha terkecil dikarenakan pengeluaran pembuatan bangunan kandang yang rendah Rp. 5.000.000.

### **Analisis Pendapatan**

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan peternak dengan total biaya produksi yang dikeluarkan oleh peternak selama satu periode (Rasyaf,1995). Pendapatan Peternak sangat ditentukan oleh kapasitas penjualan hasil produksi pada kurun periode tertentu, semakin banyak penjualan maka akan semakin besar pula pendapatan yang diperoleh.

### **Pendapatan Peternak Kambing**

Peternak Ariyanto memperoleh pendapatan terbesar Rp 7.964.833 dikarenakan Peternak Ariyanto memiliki skala usaha yang besar, yaitu dengan jumlah ternak 45 ekor selama tiga periode atau satu tahun, dengan bangunan kandang yang permanen, kuat dan kokoh sehingga memberikan nilai ekonomis terhadap biaya penyusutan. Peternak Wagito memperoleh pendapatan terkecil Rp 6.416.500 dikarenakan peternak Wagito memiliki skala usaha yang kecil yaitu dengan jumlah ternak 30 ekor selama tiga periode atau satu tahun, dengan bangunan kandang yang semi permanen dan kurang kokoh sehingga tingkat ketahanan bangunan kandang tidak tahan lama, sehingga kurang ekonomis terhadap biaya penyusutan.

### **Pendapatan Peternak Domba**

Peternak Wagimin memperoleh pendapatan terbesar Rp 77.452.972 dikarenakan memiliki skala usaha yang besar, dengan jumlah ternak 159 ekor selama empat tahun, penjualan stabil dengan bangunan kandang yang permanen, kuat dan kokoh sehingga memberikan nilai ekonomis terhadap biaya penyusutan. Peternak Bambang Supriyanto memperoleh Pendapatan terkecil Rp 1.986.006 hal ini di sebabkan karena skala usaha yang kecil, dengan jumlah ternak 55 ekor selama dua tahun, penjualan kurang stabil dan bangunan kandang yang semi permanen, sehingga tingkat ketahanan bangunan kandang tidak tahan lama, sehingga tidak memberikan nilai ekonomis terhadap biaya penyusutan.

### **Penerimaan Peternak Kambing**

Penerimaan usaha ternak adalah total hasil yang diperoleh peternak selama satu periode pemeliharaan ternak. Peternak Ariyanto memiliki penerimaan terbesar Rp 77.300.000 dibandingkan dengan peternak Wagito jauh lebih kecil Rp 51.600.000 dikarenakan peternak Ariyanto memiliki skala usaha lebih besar dengan penjualan ternak 45 ekor Rp 76.800.000 dan penjualan feses 80 karung Rp 800.000 selama tiga periode atau satu tahun, sehingga Ariyanto menghasilkan penerimaan sebesar Rp 77.300.000, dibandingkan dengan peternak Wagito yang memiliki skala usaha lebih kecil. Dengan penjualan ternak 30 ekor Rp 51.000.000 dan penjualan feses 60 karung Rp 600.000 selama tiga periode atau satu tahun, sehingga Wagito menghasilkan penerimaan sebesar 51.600.000 selama tiga periode atau satu tahun. Penerimaan ini diperoleh dari hasil penjualan kambing dan feses, dengan lama penggemukkan tiga bulan. Menurut Soekartawi (2001) penerimaan usaha tani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual.

### **Penerimaan peternak Domba**

Peternak Wagimin memiliki penerimaan tertinggi Rp 161.800.000 dibandingkan dengan peternak lainnya, dikarenakan Wagimin memiliki skala usaha yang besar dengan penjualan ternak 59 ekor Rp 159.300.000 ekor dan penjualan feses 250 karung Rp 2.500.000 sehingga Wagimin menghasilkan penerimaan sebesar Rp 161.800.000/tahun. Sedangkan peternak Supriyadi memiliki penerimaan yang terkecil Rp 40.800.000 dikarenakan peternak Supriyadi hasil penjualannya lebih rendah dan skala usahanya yang kecil.

dengan penjualan ternak 40 ekor Rp 40.000.000 dan penjualan feses 80 karung 800.000 sehingga Supriyadi menghasilkan penerimaan sebesar Rp 40.800.000/tahun dibandingkan dengan peternak lainnya.

### **Biaya Produksi Peternak Kambing**

Biaya produksi adalah total biaya yang dikeluarkan peternak dalam menjalankan usahanya, menurut Kamal dan Rahardja (1985) biaya produksi dibedakan menjadi dua yaitu. Biaya tetap dan biaya variabel.

Total biaya produksi terbesar adalah peternak Ariyanto Rp 69.335.167 sedangkan total biaya produksi terkecil adalah peternak Wagito Rp 45.183.500 hal ini disebabkan karena peternak Ariyanto memiliki skala usaha yang lebih besar dibandingkan dengan peternak Wagito, sehingga hal ini berbanding lurus dengan pemberian pakan yang diberikan.

### **Biaya Produksi Peternak Domba**

Total biaya produksi terbesar adalah peternak Endra Prianto Rp 105.558.963 sedangkan total biaya produksi terkecil adalah peternak Supriyadi Rp 34.361.888 hal ini disebabkan karena peternak Endra Prianto memiliki skala usaha yang lebih besar dengan jumlah ternak 90 ekor dibandingkan dengan peternak Supriyadi yang memiliki skala usaha yang kecil dengan jumlah ternak 53 ekor, sehingga hal ini berbanding lurus dengan pemberian pakan yang diberikan.

Biaya produksi yang dikeluarkan setiap peternak yang paling menonjol yaitu pada biaya variabel. Soepranianondo (2013) menyatakan bahwa biaya tetap merupakan biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi sedangkan biaya variabel adalah biaya yang diperlukan



pada saat produksi berlangsung.

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh peternak yang bersifat tidak tetap dan juga tidak tergantung pada besar atau kecilnya jumlah ternak yang diproduksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Abidin (2002) yang menyatakan bahwa biaya tetap diartikan sebagai biaya yang besarnya tetap walaupun hasil produksinya berubah sampai batas tertentu..

Biaya tetap pada usaha kambing dan domba aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa terdiri atas bangunan kandang, tempat pemotongan, bibit dan perlengkapan usaha. Pada biaya tetap ini terdapat biaya penyusutan. Menurut Kusanadi (2002) bahwa biaya penyusutan adalah alokasi jumlah yang dapat disusutkan suatu aset selama umur manfaatnya.

Biaya Variabel merupakan biaya yang selalu bertambah ketika ingin menambah jumlah produksi. Biaya variabel pada usaha kambing aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa terdiri atas pakan hijauan, pakan konsentrat, tenaga kerja dan transportasi.

### **Analisis Revenue/Cost Ratio Peternak Kambing dan Domba**

R/C ratio digunakan untuk melihat perbandingan total penerimaan dengan total biaya usaha. Menurut Hansen dan Mowen dalam Soepranianondo dkk. (2013) menyebutkan R/C ratio adalah perbandingan antara penerimaan penjualan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi hingga menghasilkan produk.

Nilai R/C ratio terbesar dalam usaha kambing aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa adalah Peternak Wagito sebesar 1.14 sedangkan nilai R/C ratio terkecil adalah peternak Ariyanto sebesar 1.11.

Nilai R/C ratio terbesar dalam usaha Domba aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa adalah Peternak Wagimin sebesar 1.91 sedangkan nilai R/C ratio terkecil adalah peternak Bambang Supriyanto sebesar 1.03

Menurut Mulyadi, (2001) apabila R/C Ratio  $>1$  maka usaha tersebut layak untuk diteruskan sedangkan R/C Ratio  $<1$  maka usaha tersebut tidak layak dilanjutkan. Peternak dengan nilai R/C ratio yang tinggi disebabkan skala pemeliharaan yang besar diimbangi dengan efisiensi pengeluaran biaya produksi. Peternak dengan memiliki nilai R/C ratio yang rendah disebabkan skala pemeliharaan yang kecil dan total biaya produksi yang tinggi. Menurut Soepranianondo (2013) menyatakan bahwa, semakin besar nilai Rasio R/C semakin besar pula tingkat keuntungan yang akan diperoleh dari usaha tersebut.

### **Analisis Break Even Point (BEP) Kambing dan Domba**

Analisis Break Even Point (BEP) dipergunakan untuk mengetahui kondisi usaha peternakan kambing, pada saat mengalami titik impas yaitu pada saat usaha tidak mendapatkan keuntungan maupun kerugian. Menurut Soepranianondo, (2013) bahwa nilai BEP dapat menggambarkan tingkat produksi dan harga berapa suatu usaha tidak memberikan keuntungan dan tidak pula mengalami kerugian.

Nilai rata-rata BEP usaha kambing aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa, adalah BEP produksi 33.67 kg, BEP penjualan Rp 63.750.000 dan BEP harga Rp 1.523.448. Berdasarkan nilai rata-rata BEP tersebut dapat dijelaskan bahwa BEP usaha kambing aqiqah di Desa Bangun

Rejo Kecamatan Tanjung Morawa dicapai titik impas pada produksi 33.67 kg atau dengan hasil penjualan kambing aqiqah sebesar Rp. 63.750.000 Artinya usaha kambing aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa mencapai titik impas ketika usaha tersebut telah produksi sebanyak 33.67 kg, atau dengan harga jual kambing aqiqah sebesar Rp. 1.523.448.

Nilai rata-rata BEP usaha domba aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa, adalah BEP produksi 51.36 kg, BEP penjualan Rp 79.985.108 dan BEP harga Rp 1.276.960 Berdasarkan nilai rata-rata BEP tersebut dapat dijelaskan bahwa BEP usaha domba aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa dicapai pada produksi 51.36 kg atau dengan hasil penjualan kambing aqiqah sebesar Rp. 79.985.714 Artinya usaha domba aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa mencapai titik impas ketika usaha tersebut telah produksi sebanyak 51.36 kg, atau dengan harga jual kambing aqiqah sebesar Rp. 1.276.960.

### **Payback Period (PP) Kambing dan Domba**

Payback Period adalah jangka waktu yang diperlukan untuk memulihkan atau mendapatkan kembali modal yang diinvestasikan. Menurut Nafarin, (2004) Payback Period (PP) merupakan jangka waktu yang diperlukan untuk membayar semua biaya-biaya yang telah dikeluarkan dalam investasi suatu proyek.

Nilai payback period (PP) terendah pada analisis usaha kambing aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa adalah milik peternak Wagito sebesar 7.04 hal ini disebabkan karena jumlah nilai investasi

awal yang di keluarkan efisien dengan keuntungan yang tinggi. Nilai PP tertinggi adalah milik peternak Ariyanto sebesar 8.70, hal ini disebabkan karena jumlah nilai investasi awal yang di keluarkan sangat besar, tidak efisien, dengan keuntungan yang rendah sehingga masa pengembalian modal menjadi paling lama.

Nilai payback period (PP) terendah pada analisis usaha domba aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa adalah milik peternak Wagimin sebesar 1.08, hal ini disebabkan karena jumlah nilai investasi awal yang di keluarkan efisien dengan keuntungan yang tinggi. Nilai PP tertinggi adalah milik peternak Bambang Supriyanto sebesar 28.55, hal ini disebabkan karena jumlah nilai investasi awal yang di keluarkan sangat besar, tidak efisien, dengan keuntungan yang rendah sehingga masa pengembalian modal menjadi paling lama.

### **Perbandingan Pendapatan Peternak Kambing dengan Peternak Domba**

#### **Aqiqah .**

Nilai Pendapatan usaha peternak kambing dan domba aqiqah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa, yang memiliki nilai rata-rata pendapatan tertinggi adalah Peternak domba Aqiqah, dengan nilai rata-rata pendapatan Rp 25.971.270/tahun, sedangkan peternak kambing jauh lebih rendah pendapatannya sebesar 7.190.667/tahun, hal ini disebabkan karena skala usaha peternak domba aqiqah lebih besar bila dibandingkan dengan peternak kambing.

### **Perbedaan Kambing dengan Domba**

Perbedaan karakteristik pada kambing dan domba sangat mencolok dari dua hewan ternak yang sama-sama berkaki empat tersebut. Perbedaan utama antara kambing dan domba adalah pada bulu dan tanduknya. Dua perbedaan inilah yang paling mudah dikenali dengan pengamatan langsung, bulu kambing lurus sedangkan bulu domba keriting. Tanduk kambing lurus, sementara tanduk domba melengkun ke belakang dan berpilin.

Kambing dan Domba adalah dua hewan ternak yang terkadang dagingnya disalah artikan sehingga membuat masyarakat sulit untuk membedakannya, banyak orang yang menyebutkan bahwa daging kambing adalah daging yang sama dengan daging domba. Padahal kambing dan domba adalah dua hewan ternak yang berbeda,

Berikut perbedaan daging kambing dan daging domba: daging kambing bertekstur lembek dan memiliki serat-serat daging yg tipis, sedangkan daging domba memiliki tekstur yang lebih padat karna memiliki serat-serat daging yg lebih tebal, Aroma daging kambing lebih tajam dari pada daging domba, atau yang biasa disebut lebih berbau prengus, lemak daging kambing lebih keras dari pada lemak daging domba.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa peternak domba memiliki rata-rata pendapatan lebih tinggi sebesar Rp 25.971.270/tahun di bandingkan dengan peternak kambing jauh lebih kecil, dengan rata-tara pendapatan peternak sebesar Rp 7.190.667/tahun. Sehingga peternak domba mendapatkan nilai pengembalian modal (payback periode) yang lebih cepat.

### **Saran**

Pemasaran kambing dan domba aqiqah harus lebih ditingkatkan dengan memanfaatkan teknologi berbasis online sehingga dapat memudahkan penjual dan pembeli, mengingat teknologi semakin lama semakin canggih. serta agar seluruh peternak pelunya untuk membuat pencatatan data ternak atau recording.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, H. A. S. R. I., Iqbal, M. U. H. A. M. M. A. D., & Amrul, H. M. (2012). *First breeding records of Black-winged stilt Himantopus himantopus himantopus in Indonesia*. 456-489, 9-18.
- Abd al-Rahman al-Jaziry. Kitab al-Fiqh Al Madzahib al- Arba'ah. Beirut: Dar al-Fikr, 1972. Jilid IV.
- Abidin. Z. 2002. Penggemukan Sapi Potong. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Ash – Shiddieqy, TMH. 2009. Tuntunan Qurban dan Aqiqah. Semarang. ID. Pustaka Rizki Putra
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2018.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Tanjung Morawa Dalam Angka 2016.
- Ginting, R. B., & Ritonga, M. Z. (2018). *Studi Manajemen Produksi Usaha Peternakan Kambing Di Desa Deli Tua Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara*. *Agroveteriner*, 6, 93-104.
- Hadi, P. U. dan Ilham, N. 2002. Problem dan Prospek Pengembangan Usaha Pembibitan Sapi Potong. *Jurnal Litbang Pertanian*, volume 4 Nomor 21 : 149. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian Bogor.
- Hamarong, Furiyanti. 2014 Kajian Potensi Pengembangan Ternak Kambing di Kabupaten Majene. Thesis Pasca Sarjana Ilmu Peternakan Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Haryanto B. 2010. Buku Pintar Beternak dan Bisnis Domba. Jakarta (ID): Agro Media Pustaka.
- Haryanto. B. Ismeth Inouu. I. Ketut Sutema 1997. Ketersediaan dan Kebutuhan Teknologi Produksi Kambing dan Domba. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan BPPP. Departemen Pertanian Bogor.
- Hermawan, A 2009. Penelitian Bisnis. Jakarta : PT Grasindo
- IAIN Syarif Hidayatullah. 1992. Ensiklopedia Islam Indonesia, Jakarta ID : Djambatan
- Ibrahim, M. Y. 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kamal.M dan Rahardja, 1985. Evaluasi Proyek dan Keputusan Investasi. Badan Penerbit UNDIP. Semarang
- Kasmir. 2009. Pengantar Ilmu Manajemen Keuangan. Jakarta. Kencana

- Krismastuti,TA. Sarim.2016. Ilmu Pertanian Terpadu.UGM Press.Yogyakarta.
- Krisna, R. dan E Manshur. 2006. Tingkat Pemilikan Kambing ( Skala Usaha ) Peternakan dan Hubungannya dengan keuntungan usaha tani ternak pada kelompok ternak di Bogor P, Prestasi.
- Krisna.R. dan Harry. 2014. Hubungan Tingkat Kepemilikan dan Biaya Usaha dengan Pendapatan Peternak Sapi di Kabupaten Sukabumi, Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol E : Environment/lingkungan.
- Lubis, a. R. (2018). *Keterkaitan kandungan unsur hara kombinasi limbah terhadap pertumbuhan jagung manis. Jasa padi*, 3(1), 37-46.Siregar, d. J. S. (2018). *Pemanfaatan tepung bawang putih (allium sativum l) sebagai feedadditif pada pakan terhadap pertumbuhan ayam broiler. Jurnal abdi ilmu*, 10(2), 1823-1828.
- Lubis, N. (2018). *Pengabdian Masyarakat Pemanfaatan Daun Sukun (Artocarpus altilis) sebagai Minuman Kesehatan di Kelurahan Tanjung Selamat-Kotamadya Medan. JASA PADI*, 3(1), 18-21
- MT Farm. Hharioanto B. 2010. Buku Pintar Beternak dan Bisnis Domba. Jakarta. ID : Agromedia Pustaka.
- Mulyadi. 2011. Auditing Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafarin, M. 2004. Penganggaran Perusahaan Jakarta: Salemba Empat.
- Nasaban. T. 2006. Pertumbuhan Ekonomi dan Pentingnya Istitusi dalam Pengembangan Ekonomi. Jurnal Ilmiah. Universitas HKBP Nomesen Medan.
- Nurdiansyah, A , 2015, Analisa Pendapatan dan Pemasaran Kakao di Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Peraturan Menteri Pertanian. 2014. No.14/Permentan/PD. 410/9/2014, tentang Pemotongan Hewan Qurban. Jakarta.ID: Permentan.
- Priyanto, M.D dan Yulistiani, D. 2005.Karakteristik Peternak Domba/Kambing dengan Pemeliharaan di gemukkan/angon Hubungan dengan Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi.Jurnal Seminar Nasional Teknologi dan Veteriner. Bogor.
- Ritonga, H. M., Setiawan, N., El Fikri, M., Pramono, C., Ritonga, M., Hakim, T., ... & Nasution, M. D. T. P. (2018). Rural Tourism Marketing Strategy And Swot Analysis: A Case Study Of Bandar PasirMandoge Sub-District In North Sumatera. *International*
- Rahardi, F. 2003. Agribisnis Peternakan. Penerbit Swadaya, Jakarta.
- Rasyaf. M. 1995. Pengelolaan Usaha Peternakan Ayam Pedaging. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.



- Riyanto.Bambang. 2010. Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan Ekonomi dan Bisnis. Universitas Gajah Mada BPFE Yogyakarta.
- Roessali, W. 2005.Profitabilitas Usaha Pembibitan Simental di Kecamatan Candung. Kabupaten Agam. Jurnal Pengembangan Peternakan Tropis. Special Edition Seminar Nasional Ruminansia 7 Oktober 2004 Buku 3. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sa id, E.G. Dan A. H Intan 2010. Manajemen Agribisnis, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Sarwono, B. 2007. Beternak Kambing Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Septian AW. 2013. Edible Portion Domba Ekor Tipis dan Domba Ekor Gemuk di jasa pelayanan aqiqah ( Sekripsi ). Bogor ID : Istitut Pertanian Bogor.
- Soeharto, Iman. 2003. Studi Kelayakan Proyek Industri. Erlangga. Jakarta.  
2013. Buku Ajar Kewirausahaan. Airlangga University Press. Surabaya.
- Sanusi, A., Rusiadi, M., Fatmawati, I., Novalina, A., Samrin, A. P. U. S., Sebayang, S., & Taufik, A. (2018). *Gravity Model Approach using Vector Autoregression in Indonesian Plywood Exports. Int. J. Civ. Eng. Technol*, 9(10), 409-421.
- Sitepu, s. A., udin, z., jaswandi, j., & hendri, h. (2018). *Quality differences of boer liquid semen during storage with addition sweetorangeessential oil in tris yolk and gentamicin extender. Jcrs (journal of community research and service), 1(2), 78-82.*
- Siregar, M., & Idris, A. H. (2018). *The Production of F0 Oyster Mushroom Seeds (Pleurotus ostreatus), The Post-Harvest Handling, and The Utilization of Baglog Waste into Compost Fertilizer. Journal of Saintech Transfer, 1(1), 58-68.*
- Soekartawi, 2001. Analisis Usaha Tani. Universitas Indonesia Press Jakarta.
- Soekartawi.2010. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soepranianodo, K. R Sidik, D,S. Nazar. S. Hidana, Pratisto dan S.H. Warsito 2013. Buku Ajar Kewirausahaan.Airlangga Univesitas Press Surabaya.
- Suastina, Kayana. 2004. Analisis Finansial Usaha Agribisnis Peternakan Sapi Daging. Majalah Ilmiah Peternakan, Jakarta
- Sudarmono, A.S., 2003 Pedoman Pemeliharaan Ayam Ras Petelur, Kanisius, Yogyakarta.
- Susilorini, dkk.2008. Budi Daya 22 Ternak Potensial. Penebar Swadaya Wisma Hijau. Depok.

- Sutama.I ketut. 2004. Teknologi Reproduksi Ternak Kambing. Makalah di sampaikan pada Temu Aplikasi Paket Teknologi Pertanian BPTP Nusantara.
- Sutama IK, Budiarsana IGM. 2009. Panduan Lengkap Kambing dan Domba. Jakarta (ID): Penerbit Swadaya.
- Siregar, M. (2018). *Respon Pemberian Nutrisi Abmix pada Sistem Tanam Hidroponik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (Brassica Juncea)*. *Jasa Padi*, 2(02), 18-24.
- Syahputra, B. S. A., Sinniah, U. R., Ismail, M. R., & Swamy, M. K. (2016). *Optimization of paclobutrazol concentration and application time for increased lodging resistance and yield in field-grown rice*. *Philippine Agricultural Scientist*, 99(3), 221-228.
- Sulardi, T., & Sany, A. M. (2018). *Uji pemberian limbah padat pabrik kopi dan urin kambing terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (Lycopersicum esculatum)*. *Journal of Animal Science and Agronomy panca budi*, 3(2).
- Sajar, S. (2017). *Kisaran Inang Corynespora cassiicola (Berk. & Curt) Wei Pada Tanaman Di Sekitar Pertanaman Karet (Hevea brassiliensis Muell)*. *Jurnal Pertanian Tropik*, 4(1), 9-19.
- Sajar, s. (2018). *Karakteristik kultur corynespora cassiicola (berk. & curt) wei dari berbagai tanaman inang yang ditumbuhkan di media pda*. *Agrium: jurnal ilmu pertanian*, 21(3), 210-217.
- Tarigan, r. R. A. (2018). *Penanaman tanaman sirsak dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah*. *Jasa padi*, 2(02), 25-27.
- Tarigan, r. R. A., & ismail, d. (2018). *The utilization of yard with longan planting in klambir lima kebun village*. *Journal of saintech transfer*, 1(1), 69-74.

